

Aspek LXD	Deskripsi
Judul Program	Posyandu Remaja: Membangun Generasi Muda Sadar Kesehatan.
Analisis Kebutuhan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru FIS perlu memiliki pemahaman mengenai isu kesehatan remaja terkini. • Guru FIS perlu memiliki pemahaman akan kebutuhan edukasi kesehatan yang sejalan dengan tujuan SDGs "Good Health and Well-being". • Guru FIS perlu bekerjasama dengan komunitas dan Puskesmas untuk merencanakan Servis Learning yang bisa tepat sasaran. • Guru FIS perlu mempraktikkan Servis Learning yang berfokus pada edukasi kesehatan remaja. • Guru FIS mengintegrasikan SDGs dan Global Competence melalui pengalaman Service Learning. <p>Tujuan: Membangun pemahaman yang lebih mendalam mengenai SDGs dan Global Competence melalui pengalaman praktik Service Learning.</p>
Persona Pembelajar	Guru FIS dari berbagai latar belakang yang ingin mengimplementasikan SDGs dan Global Competence secara praktis. Fokus khusus diberikan pada pengembangan pemahaman mereka melalui pengalaman Service Learning yang kaya, di mana mereka aktif membangun pengetahuan melalui pengalaman nyata dan interaksi yang bermakna.
Tujuan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Memperkuat pemahaman mengenai hubungan antara kesehatan remaja dan SDGs "Good Health and Well-being". • Menerapkan Global Competence dalam edukasi kesehatan remaja. • Merancang dan melaksanakan proyek Service Learning yang mendukung kesehatan remaja. • Merefleksikan pengalaman untuk memperdalam pemahaman tentang Service Learning dan Global Competence menggunakan pendekatan Konstruktivisme.
Strategi Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan survei online untuk menilai pengetahuan remaja tentang pubertas dan issue kesehatan lainnya. • Melakukan diskusi kelompok berdasarkan hasil survey untuk menentukan fokus materi edukasi. • Kolaborasi dengan Puskesmas dan komunitas untuk merencanakan dan melaksanakan proyek Service Learning.

Konten dan Sumber Daya	<ul style="list-style-type: none"> Materi SDGs dan Global Competence dari www.fislc.com dan sumber lain yang relevan. Video edukatif dan panduan tentang pubertas yang bisa diakses dari link berikut https://youtube.com/watch?v=QkO5IR8swNg&feature=shared. Panduan pelaksanaan pendidikan kesehatan reproduksi yang praktis dan mudah diikuti. Alat dan bahan untuk kegiatan Service Learning. <p>Sumber daya: Komandan LC</p>
Prototyping dan Pengujian	Membuat prototype sesi pembelajaran dengan fokus utama pada Service Learning dan mengujinya dengan sekelompok kecil guru, memberikan mereka kesempatan untuk mengalami dan merefleksikan materi dalam konteks Service Learning yang autentik dan memberikan feedback berdasarkan pengalaman praktis mereka.
Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> Menggunakan data kesehatan dan perilaku remaja untuk diskusi dan refleksi tentang program. Evaluasi bersama tenaga medis Puskesmas dan guru kelas tentang efektivitas pendekatan pembelajaran.
Feedback dan Iterasi	Mengumpulkan feedback dari siswa, komunitas, dan tenaga medis untuk iterasi dan perbaikan program secara berkelanjutan.
Implementasi	<p>1. Tahap Persiapan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan survei online untuk mengidentifikasi kebutuhan dan pengetahuan kesehatan remaja. Membangun kerjasama dengan stakeholder terkait, termasuk Puskesmas. <p>2. Hari Pelaksanaan Edukasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Sesi edukasi kesehatan intensif selama satu hari untuk remaja di sekolah, menggunakan metode interaktif (Talk show). <p>3. Jadwal Pemeriksaan Kesehatan: Mengatur pemeriksaan kesehatan rutin bulanan di sekolah, termasuk konsultasi kesehatan.</p>
Catatan	<ul style="list-style-type: none"> Pentingnya empati dan pemahaman kebutuhan remaja dalam setiap aspek program. Membangun komunikasi yang efektif dengan semua pihak yang terlibat untuk memastikan kesuksesan program.